

**PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 BENUA KAYONG**

TESIS

**OLEH
SITI KHATIMAH
NIM.F2211211015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025**

**PENERAPAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 BENUA KAYONG**

TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH
SITI KHATIMAH
NIM.F2211211015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025**

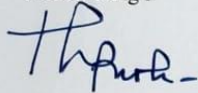
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 BENUA KAYONG**

SITI KHATIMAH
NIM.F2211211015

Disetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Tomo, M.Pd
NIP. 196306031990021003

Pembimbing II



Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph. D
NIP. 197905172006042002

Penguji I



Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd
NIP. 196105271985031008

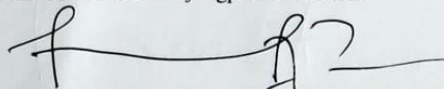
Penguji II



Prof. Dr. Agung Hartoyo, M. Pd.
NIP. 196102131988101001

Mengetahui,

Ketua Program Magister Pendidikan Dasar
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Prof. Dr. Agung Hartoyo, M. Pd.
NIP. 196102131988101001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 BENUA KAYONG**

SITI KHATIMAH
NIM.F2211211015

Disetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Tomo, M.Pd
NIP. 196306031990021003

Pembimbing II

Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph. D
NIP. 197905172006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Khatimah

NIM : F2211211015

Jurusan/ Prodi : Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is yellow and black, with the text '1000' at the top, 'METERAL TEMPEL' in the middle, and 'HEAMX179131511' at the bottom. The signature is written in a cursive style.

Siti Khatimah

NIM. F2211211015

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Lakukan yang terbaik, selebihnya biarkan Tuhan yang mengaturnya”

Alhamdulillahirabbilalamiin.

Dengan segala ridho dan berkah-Mu. Dengan tulus kupersembahkan karya kecilku ini untuk mereka yang sangat ku cinta:

- Ayahanda (H. Mat Nadin dan H. Masrik) dan Ibunda (Hj. Hanimah dan Hj. Ratna Dewi), terima kasih atas semua kasih sayang, bimbingan serta doanya.
- Suamiku Aprianda Ibrahim, yang selalu memberikan doa dan dukungan.
- Kakakku Rum Yana dan Abangku Hadariansyah yang selalu memberikan doa dan semangat
- Adikku Muhammad Ariansyah, Juli Anisti dan Mayang Juwita yang selalu memberikan semangat.
- Keponakanku Tegar Pratama Kayong Wardana dan Akbatur Rahman Fatahillah yang selalu memberikan doa dan semangat.
- Sahabat-sahabat yang selalu mendukungku.
- Teman seperjuanganku di Program Magister PGSD Angkatan 2021 yang menjadi teman dalam berbagi suka dan duka semasa perkuliahan.
- Almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Siti Khatimah, 2024. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong*. Tesis. Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Tanjungpura. Pontianak. Pembimbing (1): Prof. Dr. Tomo, M.Pd., Pembimbing (2): Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph. D

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Inklusi Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong melalui penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan memperhatikan keberagaman minat, kesiapan, dan gaya belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas IV yang berusia antara 9 hingga 10 tahun. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, asesmen diagnostik, dan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dari kategori sangat baik dengan skor 90% pada siklus pertama menjadi 94% pada siklus kedua. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 65,00 sebelum penerapan menjadi 84,76 setelah penerapan pendekatan tersebut. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu memahami dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mempertimbangkan keberagaman kebutuhan belajar siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Pendekatan ini dapat diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong”.

Dalam penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada: (1) Prof. Dr. Tomo, M.Pd selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, serta motivasinya, (2) Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph. D selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran selama proses penyusunan tesis ini.

Selain itu penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mengeluarkan surat pengangkatan dosen pembimbing dan memberikan izin selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd., selaku Penguji Pertama yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

sekaligus Penguji Kedua yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini

4. Dosen pengampu mata kuliah di Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu dan keterampilan serta turut membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Darmawi, S.Pd., selaku Kelapa Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Siti Lailatul Fitri, S.Pd. selaku Guru Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong yang telah berkolaborasi bersama dalam penelitian.
7. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Dalam penyelesaian tesis ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun tata cara penulisan ilmiah. Untuk itu dalam kesempatan ini sumbangan pemikiran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Januari 2025
Yang membuat pernyataan,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
1. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	10
2. Hasil Belajar	11

3. IPAS	11
4. Respon Siswa	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Hakikat Anak-Anak sebagai Siswa Sekolah Dasar	13
1. Keunikan Anak-Anak	13
2. Faktor-Faktor yang Mengakibatkan Keunikan dan Keberagaman Anak-anak	14
3. Gaya Belajar Anak	14
B. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	17
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	17
2. Karakteristik Belajar dan Pembelajaran	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran ...	19
C. Hakikat Pemahaman Guru	22
1. Guru sebagai Pendidik	22
2. Hubungan Guru dan Siswa	23
3. Pendekatan Pembelajaran Guru Konvensional	24
D. Hakikat dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	25
1. Pengertian Ilmu Pen getahuan Alam dan Sosial (IPAS)	25
2. Karakteristik dari Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	26
3. Tujuan dari IPAS Bagi Anak Kelas IV Sekolah Dasar	28

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS di SD.....	29
E. Hakikat Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi	30
1. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	30
2. Langkah-Langkah dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi	34
3. Kebutuhan Belajar Siswa.....	37
4. Pendekatan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	38
5. Strategi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	39
6. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	43
7. Kelebihan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi	43
8. Tantangan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	49
F. Hakikat Hasil Belajar	54
1. Pengertian Hasil Belajar	54
2. Fungsi Hasil Belajar	55
3. Indikator Hasil Belajar	56
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	56
G. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas	58
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	58
2. Karakteristik dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas.....	59
3. Desain Penelitian Tindakan Kelas	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65

A. Prosedur Penelitian.....	65
B. Subyek dan Lokasi Penelitian	73
C. Kolaborator Penelitian	73
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	73
E. Teknik Analisis Data	75
F. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan	77
G. Waktu Pelaksanaan Penelitian	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Analisis Data Pra Siklus	80
B. Pemetaan Kebutuhan Belajar Siswa	82
C. Pelaksanaan Siklus I.....	83
1. Perencanaan	83
2. Pelaksanaan Pertemuan 1	84
3. Pelaksanaan Pertemuan 2	86
D. Hasil Observasi Siklus I.....	87
E. Refleksi Siklus I.....	90
F. Pelaksanaan Siklus II	93
1. Perencanaan	93
2. Pelaksanaan Pertemuan 1.....	94
2. Pelaksanaan Pertemuan 2.....	96

F. Hasil Pengamatan Siklus II.....	98
G. Refleksi Siklus II.....	100
H. Hasil Penelitian dan Analisis Data	101
1. Analisis Data Ketuntasan Siklus I.....	101
2. Analisis Data Ketuntasan Siklus II.....	102
I. Teknik Analisis Data.....	103
1. Analisis Komparatif.....	103
2. Pembahasan Hasil Penelitian	110
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	115
A. Simpulan.....	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran	20
Gambar 2. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	35
Gambar 3. Grafik Tahapan Memulai Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi .	35
Gambar 4. Pendekatan PTK Kemmis dan Mc. Taggart Diadaptasi oleh Arikunto	69
Gambar 5. Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong (Pra Siklus)	81
Gambar 6. Grafik Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong (Siklus I)	102
Gambar 7. Grafik Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong Siklus II	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Gaya Belajar Siswa	16
Tabel 2. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	29
Tabel 3. Hal yang diasesmen dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	36
Tabel 4. Strategi Pembelajaran Berbasis Intelegensi Ganda.....	39
Tabel 5. Asesmen Diagnostik (Adopsi dari B. Tomlinson, (2011)).....	66
Tabel 6. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada IPAS	6970
Tabel 7. Waktu Pelaksanaan Penelitian	7877
Tabel 8. Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	80
Tabel 9. Observasi Kegiatan Guru Siklus 1	88
Tabel 10. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	89
Tabel 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	98
Tabel 12. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	99
Tabel 13. Analisis Ketuntasan Hasil IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong Siklus I	101
Tabel 14. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong Siklus II	102
Tabel 15. Analisis Komparatif Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong Tahun Ajaran 2023/2024	104
Tabel 16. Analisis Komparatif Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong Tahun Ajaran 2023/2024	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kebutuhan Belajar Siswa.....	127
Lampiran 2. Modul Ajar IPAS Siklus I	129
Lampiran 3. Kisi-Kisi Hasil Belajar IPAS Siklus I	138
Lampiran 4. Instumen Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus I.....	139
Lampiran 5. Modul Ajar IPAS Siklus II	143
Lampiran 6. Kisi-Kisi Hasil Belajar IPAS Siklus 2.....	151
Lampiran 7. Instumen Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus 2	152
Lampiran 8. Angket Respon Siswa.....	157
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	158
Lampiran 10. Data Hasil Belajar Siklus 1	160
Lampiran 11. Data Hasil Belajar Siklus 2.....	161
Lampiran 12. Dokumentasi Diskusi Bersama Rekan Sejawat	162
Lampiran 13. Dokumentasi Siklus 1	164
Lampiran 14. Dokumentasi Siklus 2.....	168
Lampiran 15. Hasil Pemetaan Profil Belajar Siswa (Persentase)	172

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua anak dilahirkan ke dunia dengan keunikan dan karakteristiknya masing-masing. Layaknya sidik jari, mereka mempunyai ciri khas tersendiri. Mereka hadir dengan karakteristik yang berbeda, baik itu sejak bawaan dari lahir maupun pengaruh lingkungan. Menurut Arends, R. I., & Kichler (2010), anak memiliki karakteristik biologis dan unik. Dari sudut pandang biologis, dapat dipahami bahwa setiap anak memiliki otak yang merupakan pusat untuk menerima dan memproses informasi yang masuk. Otak manusia dapat dibedakan berdasarkan struktur belahannya, yaitu otak kiri dan otak kanan. Manusia memiliki kecenderungan besar untuk menggunakan lebih dari satu belahan otaknya. Otak kiri memiliki sifat analitis, sistematis, numerik dan komunikasi yang baik, sedangkan otak kanan memiliki sifat artistik, kreatif, musik dan spasial yang baik.

Pola pembelajaran yang dapat memaksimalkan fungsi kedua belahan otak, seperti melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Jika fungsi kedua belahan otak dapat berfungsi secara optimal, maka akan berdampak pada potensi anak. Semakin bervariasi dan menarik proses pembelajaran yang berlangsung di dalam/di luar kelas, maka potensi anak cenderung akan berkembang secara optimal. Janawi (2019) menjelaskan bahwa belajar dari sudut pandang kognitif memposisikan anak bahwa belajar anak sesuai dengan kapasitas kognitif yang ada dalam dirinya. Karakteristik yang dimiliki anak tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kognitifnya. Kognitif ini dapat mempengaruhi jenis gaya

belajar yang dimiliki setiap anak. Selain gaya belajar dari perspektif perilaku, ada banyak pendekatan dan gaya belajar yang dapat diterapkan oleh guru (Janawi, 2019).

Dalam "teori multi-kecerdasan" menurut Gardner dkk. (2010), anak-anak memiliki lebih banyak kecerdasan. Selain itu, dikatakan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan di bidangnya. Dalam pendidikan ada beberapa hal yang perlu dilakukan terkait dengan karakteristik belajar siswa, yaitu perlunya berkembang pemikiran yang berkaitan dengan pembelajaran dan metode pengajaran. Penemuan dalam psikologi kognitif memberikan wawasan penting tentang bagaimana pembelajaran di kelas berlangsung. Bersama-sama, perspektif biologis dan kognitif membantu kita memahami pentingnya banyak kecerdasan, gaya belajar, kesiapan dan pengetahuan, dan metakognisi. Janawi (2019) menyebutkan bahwa perspektif ini menekankan pentingnya memperhatikan, mengajar untuk transmisi dan membantu siswa bagaimana cara belajar.

Menurut Pearsons, H., & Sardo (2006) menyatakan bahwa menjadi seorang guru berarti bersedia dan mampu mengenali siswa. Itulah mengapa penting untuk mengenal anak, karena setiap anak adalah unik. Namun, pendidik masih sering tidak menemukan dan memperhatikan keunikan tersebut dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukannya. Padahal, kemampuan pendidik, termasuk yang sudah masuk kategori profesional, hal ini terkadang bertolak belakang dengan harapan ideal. Ormrod (2003) menjelaskan bahwa guru cenderung menuntut siswa untuk mendengarkan atau patuh dengan menunjukkan perilaku yang baik di depan

guru. Meski stimulasi yang ditunjukkan anak belum tentu sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil refleksi diri dan observasi rekan sejawat selama proses pembelajaran pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 01 Benua Kayong, guru cenderung memberikan proses pendidikan yang lebih menitikberatkan pada konsep keseragaman kognitif. Anak-anak sering dipersepsikan dengan cara yang sama. Meskipun anak-anak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini menyebabkan kebutuhan belajar siswa tidak terlayani dengan baik, terlihat pada proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif, tidak fokus, kurang memberikan respon dan terkesan tidak bersemangat. Sehingga pada akhirnya, hasil pembelajaran IPAS siswa rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil tes yang diperoleh dari 21 siswa kelas IV hanya 7 siswa yang berhasil menguasai materi di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pelajaran IPAS kelas IV yang ditetapkan guru adalah 65. Berarti hanya ada 33,3 % siswa dari jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Sementara 66,7 % siswa dari seluruh siswa kelas IV mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas. Sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil jika 85 % siswa sudah mendapat nilai di atas KKM.

Sebagai pemain utama dalam roda pendidikan nasional, seorang guru perlu memahami bahwa setiap anak adalah unik, memiliki mimpi, kecerdasan, bakat, dan kemampuan yang berbeda. Ungkapan ini bergabung dengan teori seorang psikolog bernama Urie Bronfenbrenner dalam Pradina, Q. dkk. (2021) yang mengatakan bahwa setiap anak memiliki minat, bakat, kemampuan kognitif yang berbeda tergantung pada lingkungan budaya di mana ia dibesarkan. Oleh karena itu,

memiliki keterampilan mengajar yang baik adalah keutamaan menjadi seorang guru. Karena kualitas hasil belajar ditentukan oleh kualitas guru yang berkualitas.

Guru perlu menyadari bahwa anak-anak hidup dan terbentuk dalam lingkungan yang beragam. Goldin-Meadow (2008) mengatakan bahwa lingkungan mempengaruhi anak-anak dengan berbagai cara. Di antara pengaruh yang nyata dan dapat diamati adalah bagaimana seorang anak berkembang dan belajar dari lingkungan. Sebagai subjek pembelajaran, anak menjadi pusat pembelajaran. Siswa berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan. Untuk menavigasi tahapan tersebut, siswa membutuhkan bantuan dari pendidik, termasuk orang tua dan bahkan masyarakat. Menurut Semiawan dkk. (2002) orang belajar, tumbuh dan berkembang dari pengalaman yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan dengan kemampuan, bakat, dan minat yang berbeda. Perbedaan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik anak.

Berdasarkan pemikiran tersebut, diperlukan suatu solusi dalam penerapan pembelajaran terhadap minat dan potensi kemampuan siswa. Seiring dengan adanya perubahan kurikulum dengan paradigma baru, dimana pembelajaran harus berpusat pada siswa dengan segala keunikan yang dimilikinya, maka pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pembelajaran yang sangat dianjurkan untuk diterapkan guru di setiap pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi memperkenalkan konsep bahwa setiap individu memiliki minat, potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, untuk itu diperlukan peran guru untuk mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan strategi yang tepat atas perbedaan tersebut. Tomlinson (2001) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang dibedakan memiliki

pendekatan strategi kolaborasi yang terdiri dari semua perbedaan untuk mengekstrak informasi dari apa yang telah dipelajari. Maryam, (2021) mengungkapkan benang merahnya adalah bahwa pembelajaran yang berbeda menciptakan kelas yang beragam dengan memberikan siswa kesempatan untuk menangkap konten, memproses ide, dan meningkatkan hasil belajar setiap siswa untuk belajar lebih efektif (Maryam, 2021). Menurut Arends (2008) dalam kelas yang berbeda, guru akan mulai mengajar berdasarkan kebutuhan, kesiapan, minat, dan kemudian menggunakan beberapa pendekatan pengajaran dan pengaturan pengajaran untuk membantu siswa mencapai tujuannya.

Namun, pada kenyataannya hal tersebut belum dilaksanakan dengan baik, yang cenderung diajarkan di dalam kelas dan masih berlaku untuk semua siswa dengan perlakuan seragam. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena kurangnya data mengenai karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya tenaga guru dalam memberikan pelayanan secara profesional, sehingga kehilangan keberanian dan kreativitas untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Tidak setiap siswa memiliki ruang dan kesempatan yang cukup untuk memaksimalkan pengembangan potensi belajarnya. Menurut Sector (2004) Kondisi pembelajaran yang demikian mengakibatkan banyak siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang optimal karena kegiatan pembelajaran menjadi rutin dan membosankan.

Fenomena lainnya siswa seringkali kurang memperhatikan instruksi yang diberikan guru, sehingga seringkali bertanya apa yang harus dilakukan, meskipun instruksi sudah jelas tertulis dan sudah dijelaskan pula secara verbal. Hal ini

menyebabkan siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal. Pada saat penjelasan materi, ditemukan beberapa siswa asyik mengobrol sendiri bersama teman di sebelahnya, siswa juga terlihat malu bertanya tentang apa yang belum mereka mengerti, sehingga seringkali guru harus mendatangi siswa satu persatu dan menjelaskan kembali materi secara individu. Pada saat pengerjaan tes formatif, ada beberapa siswa yang senang berjalan-jalan di ruang kelas (tidak bisa diam), ditemukan juga beberapa siswa belum dapat mengerjakan soal abstrak yang berupa kalimat saja, mereka lebih bisa mengerjakan soal yang terdapat gambar di dalamnya.

Karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa ini dikarenakan mereka belum menemukan cara belajar yang tepat untuk mengembangkan potensinya. Selain itu, hal ini terjadi tentunya tidak hanya disebabkan oleh siswa. Berdasarkan hasil refleksi diri dan observasi dari rekan sejawat mengungkapkan bahwa guru pada penelitian ini juga seringkali menjelaskan materi dengan tempo berbicara yang cepat, sehingga menyebabkan siswa dengan gaya belajar visual kurang dapat menangkap materi dengan baik. Selain itu, guru juga belum menyediakan media untuk membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual guna memahami materi pembelajaran dengan baik sesuai kebutuhan belajar mereka. Guru juga belum melakukan kegiatan refleksi bersama siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka alami, sehingga tidak benar-benar tahu apa yang dirasakan dan diinginkan siswa sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu ada upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, guru harus mahir menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangkul keberagaman siswa, yang membuat semua siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga pada penelitian ini diputuskan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 4.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang berpijak pada keragaman potensi siswa dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, karena dampaknya dapat memperbaiki kesadaran, motivasi, suasana, antusiasme, kerja keras, kreativitas, daya analisis, dan kemajuan hasil belajar siswa. Menurut Andini (2016) di dalam sebuah penelitian yang telah dilakukannya juga mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi adalah solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa. Penelitiannya menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membantu siswa baik individu dan kelompok untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Kamal, (2021) juga melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi, dimana hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dari 51,72% menjadi 96,55% siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat memenuhi kebutuhan belajar beragam siswa yang unik dalam pembelajaran di kelas perlu diberikan pembelajaran yang sesuai dengan keunikan siswa itu sendiri agar dapat meningkatkan hasil belajarnya

Sejalan dengan itu, di dalam penelitian Suwartiningsih, (2021) menemukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat. Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan di kelas, karena hasilnya terbukti efektif dalam memperbaiki atau meningkatkan sikap, proses, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut, maka secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah Penerapan Pendekatan Pembelajaran berdiferensiasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong?”

Untuk mempermudah penelitian dalam membahas masalah umum tersebut, maka dijabarkan ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut,

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong?

2. Sejauhmanakah peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi?
3. Bagaimana respon siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan tentang:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong.
2. Peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Respon siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Benua Kayong.

D. Manfaat Penelitian

Pentingnya penelitian ini untuk dilaksanakan agar diperoleh informasi bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi para pendidik maupun pemberi kebijakan dalam upaya memperbaiki dan memajukan pendidikan di Indonesia pada umumnya dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pelaksana pendidikan, dalam hal ini adalah pendidik sebagai rekomendasi terhadap masalah yang dihadapi berkenaan dengan hasil belajar sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Kegunaannya diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, yakni agar senantiasa meningkatkan hasil belajar dengan selalu memperhatikan gaya dan aktivitas belajarnya.
2. Bagi pendidik, yakni sebagai pandangan agar pendidik selalu mengembangkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Serta sebagai pemberi rekomendasi, alat dalam pengambilan keputusan dalam penentuan pendekatan, strategi maupun media pembelajaran.
3. Bagi peneliti sekaligus pendidik, yakni mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pendekatan Pembelajaran berdiferensiasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian upaya yang dilakukan guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa kelas 4 SD Negeri 01 Benua Kayong, tahun ajaran 2023/2024 dengan berfokus pada gaya belajar siswa sesuai dengan hasil asesmen diagnostik di awal pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan secara bersama-sama dalam konten dan proses, namun secara produk siswa akan memilih sesuai dengan

minat dan gaya belajar siswa. Berdasarkan data dari hasil asesmen diagnostik akan nampak kecenderungan produk sebagai evaluasi hasil belajar yang akan mereka pilih sesuai gaya belajarnya, namun pada pelaksanaannya kemungkinan siswa akan merubah pilihannya setelah menerima konten dan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor tes yang didapat siswa pada setiap akhir siklus yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan soal level kognitif C3, untuk mendapatkan data pembuktian kemampuan siswa dari tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah ditetapkan.

3. IPAS

Pembelajaran IPAS yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang diterima oleh siswa kelas 4 pada semester ganjil, materi dalam ruang lingkup pengetahuan alam yaitu siklus 1 materi mengenai proses terjadinya siklus air dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa diharapkan mampu menjelaskan proses terjadinya siklus air. Sedangkan untuk siklus 2 materi mengenai sifat zat cair. Dalam penelitian ini memfokuskan pada siswa mengidentifikasi karakteristik/sifat zat cair, sehingga siswa setelah pembelajaran diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik/sifat zat cair yang biasa mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa melalui asesmen diagnostik di awal pembelajaran..
- b. Merancang pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa dari konten, proses dan produk.
- c. Merancang asesmen sesuai kebutuhan belajar siswa.
- d. Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

4. Respon Siswa

Dalam penelitian ini respon siswa yang dimaksud adalah tanggapan yang ditunjukkan siswa melalui isian angket yang dibagikan setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD Negeri 01 Benua Kayong.

Adapun aspek-aspek respon siswa dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pemahaman materi
- b. Keterlibatan dalam pembelajaran
- c. Penggunaan metode dan media
- d. Pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan